

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan mengenai pengaruh model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem antara lain :

1. Hasil pembelajaran berbasis proyek pada materi Ekosistem kelas X di SMAN 1 Ciwaringin di tunjukan oleh hasil dari uji independent sample t test diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,228 > 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara model pembelajaran berbasis proyek (PJBL) dengan model konvensional.
2. Penggunaan model pembelajaran berbasis proyek berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem, dilihat dari perbedaan rata-rata N-Gain antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol yaitu 594.584 dan 585.275. Rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata N-Gain kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sedang. Siswa kelas eksperimen yang mendapatkan skore nilai N-Gain terbesar adalah 84,14 dan skore nilai N-Gain terkecil adalah 28,00. Siswa kelas kontrol yang mendapatkan skore nilai N-Gain terbesar adalah 81,82 dan skore nilai N-Gain terkecil adalah 0,00-29,23.
3. Faktor – faktor yang mempengaruhi hasil melalui pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek dan model pembelajaran konvensional tidak lepas dari keberhasilan siswa dalam belajar dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua golongan, yaitu: faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor dari luar individu yang meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis mengajukan beberapa saran antara lain :

1. Pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi alternatif model pembelajaran karena dapat diterapkan pada semua konsep pembelajaran biologi mengingat pembelajaran biologi sebagian besar berbasis praktikum.
2. Pembelajaran berbasis proyek memerlukan waktu pembelajaran yang relatif lama sehingga diperlukan adanya perencanaan pembelajaran yang matang. Saat proses pembelajaran guru banyak-banyak memberi motivasi agar siswa lebih berperan aktif dalam diskusi kelompok maupun diskusi kelas.
3. Hasil penelitian ini masih sangat sederhana dan bukan merupakan hasil akhir penelitian, untuk itu kepada peneliti berikutnya disarankan agar peneliti harus bisa membimbing kelas ketika pembelajaran berlangsung.

